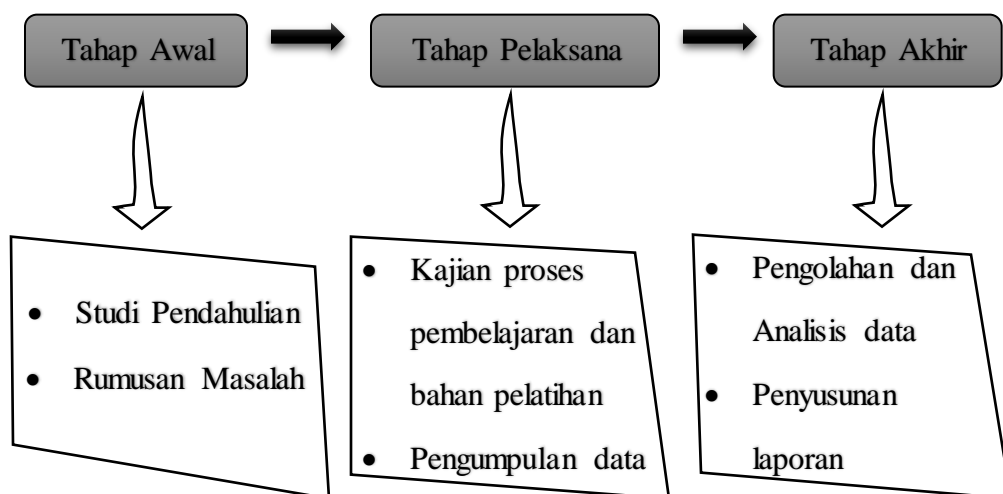


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu hanya menggambarkan fenomena saja melalui pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan objek secara sistematis, faktual dan akurat tentang penelitian. metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail. (Sugiyono, 2009). Data dapat diperoleh dari tokoh tokoh keroncong, pelaku keroncong dan juga apresiator yang berada di Departemen Pendidikan Musik dan lingkungan UPI Bandung. Peneliti melakukan tiga tahap penelitian yaitu tahap awal, tahap pelaksana, dan tahap akhir. Pada tahap awal berisi tentang studi pendahuluan dan perumusan masalah. Tahap pelaksana tentan kegiatan observasi lanjutan, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Tahap akhir berisi tentang pengolahan dan analisis data serta penyusunan laporan. Berikut desain penelitian :



1. Tahap Awal

Pada tanggal 6 Februari 2017 peneliti berkunjung ke kampus Universitas Pendidikan Indonesia, melakukan observasi dengan Sidiq Utomo Subandrio selaku pimpinan Orkes Keroncong Midaleudami di gedung FPSD. Peneliti melakukan perbincangan mengenai pelatihan keroncong di Orkes Keroncong Midaleudami. Peneliti mendapatkan informasi bahwa pelatihan keroncong di Orkes Keroncong Midaleudami dilaksanakan setiap hari senin malam pukul 19.00-22.00 WIB di halaman FPSD lama. Kemudian peneliti meminta ijin untuk melakukan penelitian di Orkes Keroncong Midaleudami.

Pada tanggal 13 Maret 2017, peneliti melakukan observasi awal melihat dan mengamati secara langsung kegiatan pelatihan di halaman FPSD lama pada Orkes Keroncong Midaleudami. Dari hasil observasi awal tersebut peneliti mulai menyusun rumusan masalah dan beberapa pertanyaan penelitian yang terkait dengan pelatihan keroncong tersebut. Pertanyaan penelitian yang peneliti kaji meliputi proses pelatihan tutor sebaya dan hasil pelatihan tutor sebaya.

2. Tahap Pelaksana

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data di lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung di lapangan. Selain pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan studi literatur. Peneliti mengumpulkan teori-teori yang mendukung dan berhubungan dengan pelatihan tutor sebaya di Orkes Keroncong Midaleudami. Peneliti juga mengumpulkan dokumentasi saat pelatihan berlangsung. Dokumentasi yang diambil berupa video saat proses pelatihan dan audio hasil rekaman wawancara dengan beberapa narasumber.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir data yang sudah terkumpul diolah dengan mendiskusikan data dengan cara merangkum dari penelitian yang telah dilakukan. Setelah

mereduksi data selanjutnya peneliti melanjutkan penyajian data agar mempermudah pemahaman tentang hasil penelitian. Kemudian peneliti melakukan proses verifikasi data, melihat kembali apakah hasil penelitian sudah sesuai dengan topik penelitian. Kegiatan tersebut dilakukan agar mempermudah untuk penarikan kesimpulan. Selanjutnya, peneliti dapat memaparkan secara tertulis mengenai data yang sudah tersusun terkait pelatihan tutor sebaya di Orkes Keroncong Midaleudami.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, maka dibutuhkan narasumber yang kompeten dalam memberikan informasi tentang proses pelatihan musik keroncong tutor sebaya di Orkes Keroncong Midaleudami. Partisipan dalam penelitian ini adalah perwakilan dari Orkes Keroncong Midaleudami yaitu Sidiq Utomo Subandrio dan Zulqi Lael Ramadhan, kemudian mahasiswa aktif maupun alumni di Unit Minat Bakat Keroncong Lapislegit Departemen Pendidikan Musik. Pertimbangan memilih partisipan didasarkan pada informasi yang mereka miliki mengenai pelatihan tutor sebaya di Orkes Keroncong Midaleudami.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di gedung lama Departemen Pendidikan Musik, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia. Secara spesifik, tempat yang diteliti adalah tempat yang dijadikan pelatihan Orkes Keroncong Midaleudami berlangsung.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian
Sumber : Google Maps

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data dari berbagai permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti didalam penelitian ini adalah observasi partisipatif moderat. Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang luar dan dalam (Sugiyono, 2011, hlm. 312). Sebagai orang dalam peneliti seolah-olah merupakan bagian dari kelompok tersebut dengan ikut aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tersebut, dan sebagai orang luar, disini peneliti hanya mengamati saja. Peneliti mengumpulkan data ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Orkes Keroncong Midaleudami, namun kadang peneliti juga hanya melakukan observasi seolah-olah merupakan orang luar.

2. Wawancara

Menanyakan secara langsung kepada narasumber atau pelaku yang terlibat langsung dalam objek penelitian. Wawancara ini merupakan

kegiatan proses pengumpulan data secara langsung terhadap subjek yang akan diteliti. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data dari berbagai sumber yang memiliki potensi, keahlian dan mampu mendukung penelitian ini. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data wawancara dari pemain Orkes Keroncong Midaleudami dan juga apresiator yang berada di Departemen Pendidikan Musik UPI. Untuk kegiatan wawancara peneliti memilih wawancara tidak terstruktur agar pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan menjadi lebih berhubungan dengan penjelasan yang diberikan oleh subjek penelitian. Pertanyaan-pertanyaan semi terstruktur digunakan peneliti untuk dapat memahami permasalahan berdasarkan sudut pandang orang-orang diteliti. Selain itu juga agar *responded* mendapat kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan pikiran, dan pandangan tanpa diatur oleh peneliti. Data yang diperoleh dari hasil wawancara akan dicatat secara manual atau direkam dengan alat yang disediakan seperti video atau alat perekam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya seseorang. Teknik dokumentasi dilakukan untuk mendukung dan menguatkan hasil dari observasi dan wawancara, dengan adanya dokumentasi dari hasil observasi dan wawancara maka data akan lebih kuat dan dapat dipercaya, sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono (2011, hlm. 329) “hasil penelitian dari observasi wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi, kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi” berdasarkan pernyataan tersebut karena peneliti mengumpulkan dari tulisan, gambar, atau karya yang berkaitan dengan Orkes Keroncong Midaleudami, dan sumber dokumentasi ini dapat dipercaya.

D. Analisis Data

Untuk mengumpulkan data tentang pelatihan tutor sebaya di Orkes Keroncong Midaleudami pada Departemen Pendidikan Musik UPI data yang valid, maka data tersebut dikerjakan dalam menganalisis dan

penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data atau memaparkan data, dan memverifikasi data. Seperti yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (1992) Tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing?verifying*).

1. Reduksi Data

Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan meringkas hasil wawancara dan observasi, kemudian mengelompokan data-data tersebut sesuai dengan tema yang akan dibahas. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk pengumpulan data. Adapun permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini mengenai pelatihan keroncong tutor sebaya di Orkes Keroncong Midaleudami pada Departemen Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data yaitu penyajian data. Penyajian data dilakukan untuk lebih mensistematiskan data yang telah direduksi sehingga data tersebut akan terlihat lebih jelas. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif. Adapun hasil observasi dan wawancara di lapangan diubah kedalam bentuk tulisan yang terbagi dalam dua fokus penelitian yaitu proses pelatihan tutor sebaya dan hasil pelatihan keroncong melalui pelatihan tutor sebaya di Orkes Keroncong Midaleudami Departemen Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan data disajikan dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian meliputi proses pelatihan tutor sebaya dan hasil dari pelatihan tutor sebaya.